BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik menganal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaanya, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran membaca sebagai bagian dari pembelajaran bahasa yang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Pembelajaran membaca harus diperhatikan kebiasaan cara berpikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai suatu proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi, seperti ingatan, pikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan dan pemecahan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa di samping keterampilan menyimak,berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara. [1]

Adapun cara yang akan ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan membaca sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambing-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan

[1] Drs.Zainuddin,*Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*(Jakarta: PT Melton Putra,1992)hal 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkah keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat. Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat.

Adapun seorang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru diharuskan sekreatif mungkin untuk bisa menggunakan sebuah teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan.

Teknik membaca yang dipilih sangat bergantung pada tujuan membaca. Teknik membaca skimming merupakan kegiatan membaca tang lebih menyeluruh karena memerlukan penglihatan dan kompetensi yang khusus. Manfaat dari penggunaan teknik *Skimming* ini yaitu siswa dapat lebih mudah untuk memahami isi teks dari suatu bacaan dan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghemat waktu karna dalam menggunakan teknik *Skimming* ini siswa hanya perlu mencari topik yang mereka cari di dalam daftar isi kemudian melihat sub bab lalu membacanya dengan cepat dengan menggunakan teknik *Skimming* setelah menemukan topic yang siswa cari siswa dapat menormalkan kembali bacaan agar dapat memahami isi topic tersebut.[2]

Berdasarkan hasil wawancara dan kegiatan observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Henik sebagai narasumber selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas V, mengatakan bahwa salah satu masalah yang ditemukan adalah siswa kelas MI Asasul Huda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan membaca yang rendah. Setelah tanya jawab dengan guru kelas, rendahnya keterampilan membaca siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo, dikarenakan siswa belum pernah belajar membaca cepat dengan suatu teknik. Guru masih menerapkan proses pembelajaran konvensional yaitu guru berceramah dan siswa mengerjakan tugas. Guru hanya mengajarkan siswa untuk membaca tanpa disertai dengan teknik yang dapat memudahkan siswa untuk membaca dengan cepat serta dapat memahami bacaan dengan cepat pula. Adapun siswa yang mampu membaca cepat hanya beberapa siswa saja. Dari 25 siswa hanya 8 siswa yang dapat membaca cepat.[3]

---

[2] Soedarso, *Speed Reading*, *Sistem Membaca Cepat danfektif* (Jakarta: Gramedia, 1999),hal. 14-15.
[3] Hasil dari Wawancara Ibu Henik, tgl 5 November 2017, Pukul 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari masalah tersebut peneliti mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dalam hal ini kegiatan dilakukan dengan memberikan teknik *Skimming* agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat membangun semangat siswa dalam belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul penelitian:

"Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik *Skimming* dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *Skimming* pada siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo?

C. Tindakan yang Diilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan, penulis memiliki sebuah gagasan berupa teknik pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tepat dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Teknik yang dimaksud yaitu teknik *Skimming*. Dengan menggunakan teknik *Skimming* ini, agar siswa dapat membaca dengan cepat serta memahaminya.

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan membaca cepat melalui teknik *Skimming* mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo memiliki kaitan dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada. Terdapat karya tulis berupa skripsi dan jurnal, berikut diantaranya: Skripsi Hilda Komalasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamalung Pada Tahun Ajaran 2013/ 2014". Penelitian ini memfokuskan pada keefektifan penerapan teknik *Skimming* dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat Siswa kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamalung tahun ajaran 2013/2014. Peningkatan nilai tes keterampilan membaca cepat ini meliputi seluruh aspek keterampilan membaca yang dijadikan kriteria penilaian. kelas IV SD Negeri 2 Dukuh Mulyo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2011/ 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan teknik *Skimming* dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo dengan menggunakan teknik *Skimming*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada pada lembaga MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo. Banyak masalah pembelajaran yang peneliti temukan. Agar penelitian ini bisa tuntas, terfokus dan hasil penelitiannya akurat, maka permasalahan ini dibatasi pada hal-hal di bawah ini.

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo semester Genap tahun ajaran 2016/2017.
2. Implementasi pembelajaran aktif dalam penelitian ini menggunakan teknik *Skimming* untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan data di lapangan yang bermanfaat bagi:

1. Peneliti
   a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang keterampilan membaca.
   b. Sebagai acuan pembanding dalam penelitian keterampilan membaca.
   c. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang keterampilan membaca.
2. Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia
   a. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana keterampilan yang dimiliki siswa dalam keterampilan membaca cepat.
   b. Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan keterampilan membaca cepat.
   c. Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana kecakapan siswa menguasai keterampilan membaca cepat.
3. Bagi peserta didik
   a. Siswa dapat mengetahui sejauh mana keterampilan yang mereka miliki dalam keterampilan membaca cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat.

G. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul **"Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo"**

Untuk memudahkan memahami judul di atas, maka peneliti menuliskan secara sederhana dalam definisi operasional di bawah ini:

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat

Peningkatan berasal dari kata dasar "tingkat" berarti menaikkan. Peningkatan dalam hal ini adalah meningkatnya keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Menurut KBBI, keterampilan adalah kecakapan orang untuk memahami bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis.[4]

[4]Dr. Alek dkk, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi,(*Jakarta:Kancana Prenada Media GrouP,2010)hal74-75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan keterampilan Membaca cepat adalah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, yang ada relevansinya dengan kita, tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak kita perlukan. Adapun Indikator keterampilan keterampilan membaca cepat yaitu Siswa membaca dengan kecepatan 120-140 kpm, Siswa membaca dengan kecepatan 150-160 kpm dan Siswa membaca dengan kecepatan 170-180 kpm.

2. Teknik *Skimming*

Skimming (membaca layap) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Pembaca menggunakan skimming untuk mencari informasi khusus, bukan pemahaman secara menyeluruh. Ide pokok juga akan tergambar pada fakta yang diberikan pada tabel, grafik atau bagan. Tujuan dan manfaat membaca *Skimming* yaitu untuk mendapatkan bagian penting yang kita butuhkan tanpa membaca keseluruhan dan tidak terlalu banyak membuang-buang waktu untuk mencari sesuatu yang diinginkan. Langkah-langkah membaca cepat yaitu membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dari suatu buku, telusuri daftar isi atau mengantar, apakah informasi yang kita butuhkan itu ada, dengan penuh perhatian, bukalah halaman demi halaman, membaca judul dan sub-judul yang ada, membaca dengan kecepatan tinggi pada bacaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah ditemukan, berhentilah ketika merasa menemukan apa yang anda cari, bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik yang anda cari tersebut.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran bahasa yang di dalamnya terdapat beberapa aspek berbahasa. Aspek berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, ada beberapa metode tertentu yang harus dipenuhi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan melalui teknik *Skimming*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id